

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 PURWANTORO

THE RELATIONSHIP BETWEEN EXTRACURRICULAR PARTICIPATION TO LEARNING DISCIPLINE AND STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT GRADE VIII IN SMP N 1 PURWANTORO

Oleh: Zikhi Ardia Nugraha, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta
Konselormuda029@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa, (2) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa, dan (3) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII di SMP N 1 Purwantoro sebanyak 118 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode skala, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; (2) terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$; dan (3) terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *keaktifan ekstrakurikuler, kedisiplinan belajar, dan prestasi akademik*

Abstract

This research has purpose to know: (1) the relationship between extracurricular participation to students learning discipline, (2) the relationship between extracurricular participation to students learning achievement, (3) the relationship between extracurricular participation together with the discipline of learning and students academic achievement grade VIII in SMP N 1 Purwantoro. The research was a form of correlation research. The sample in the research was student grade VII SMP N 1 Purwanto as many as 118 students. The data collection techniques were scale method and documentation. The data analysis technique used was multiple correlation test. The results of the research showed that: (1) there was a relation between extracurricular participation to students learning discipline. It was shown from the value of r was bigger than r table ($0.531 > 0.195$) and a significant value of $0.000 < 0.05$; (2) there was a relation between extracurricular participation to students academic achievement. It was shown from the value of r was bigger than r table ($0,668 > 0,195$) and a significant value of $0.000 < 0.05$; (3) there was a relation between extracurricular participation together with the discipline of learning and students academic achievement VIII di SMP N 1 Purwantoro. It was shown from the value of r was bigger than r table ($0,740 > 0,195$) and a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *extracurricular participation, learning discipline and academic achievement*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal di jajaran kementerian pendidikan nasional. Kegiatan utama di lembaga ini adalah penyelenggaraan proses belajar dan mengajar, di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Kegiatan

ekstrakurikuler diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, memiliki disiplin dalam belajar, serta memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak hanya untuk mengenalkan siswa terhadap berbagai kegiatan,

akan tetapi kegiatan tersebut justru melatih siswa untuk bertanggung jawab, mandiri, cekatan, dan terampil dalam segala hal.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Purwanto, yang beralamat di Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Kec. Purwanto, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih SMP N 1 Purwanto sebagai lokasi penelitian karena SMP N 1 Purwanto merupakan satu-satunya sekolah yang selalu mendapatkan kejuaran I hingga juara III pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hasil observasi pada siswa kelas VIII di SMP N Purwanto diketahui bahwa sebanyak 176 siswa kelas VIII terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N Purwanto. Berdasarkan informasi guru diketahui bahwa dari 176 siswa tersebut faktanya hanya sebanyak 56 (31,81%) siswa yang dinyatakan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Hasil observasi menemukan bahwa mayoritas siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa kurang disiplin dalam membagi waktu dan rata-rata prestasi akademiknya kurang bagus sehingga muncul anggapan apabila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan mengganggu aktivitas belajar siswa. Ketidakaktifannya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih dikarenakan kesulitan membagi waktu untuk istirahat, belajar, bermain, dan mengikuti kegiatan tambahan lainnya di luar jam sekolah. Selain itu, ketidakaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan siswa merasa malas karena banyak tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi juga menemukan hal yang berbeda. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler justru menganggap kegiatan tersebut mampu menambah rasa percaya diri, mudah bersosialisasi, dan membuat siswa menjadi lebih bertanggungjawab dalam segala hal. Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga tidak memberikan dampak negatif pada prestasi akademiknya.

Hasil observasi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindita Dianingtyas (2010) dengan judul "Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah terhadap Prestasi Belajar, hal tersebut ditunjukkan dari harga thitung sebesar 2,203 lebih besar dari tabel sebesar 1,986 atau probabilitas $0,030 < 0,050$.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang dirancang sekolah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik yang disesuaikan

dengan kondisi sekolah (Mumuh Sumarna, 2006: 10).

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk sikap ketaatan dan kepatuhan dalam diri seseorang dalam proses belajar (Dimyati, 2006: 67). Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Oleh karena itu, pentingnya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik dapat mendorong keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menuntut siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sehingga diharapkan dapat memacu keaktifan siswa di kelas. Dengan aktif ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa lebih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat. Hal ini dikarenakan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa. Meningkatnya prestasi akademik siswa di sekolah bisa terwujud karena siswa mempunyai keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler yang menguras otak dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat hiburan dan kesenangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler

dengan kedisiplinan belajar siswa, (2) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa, dan (3) hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang bersifat untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010: 4).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016. Lokasi penelitian berada di SMP N 1 Purwantoro, yang beralamat di Jl. Cendana No. 3 Bangsri, Kec. Purwantoro, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro sebanyak 176 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII di SMP N 1 Purwantoro sebanyak 118 siswa berdasarkan tabel Krecjje dan Morgan pada taraf signifikan 5%.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

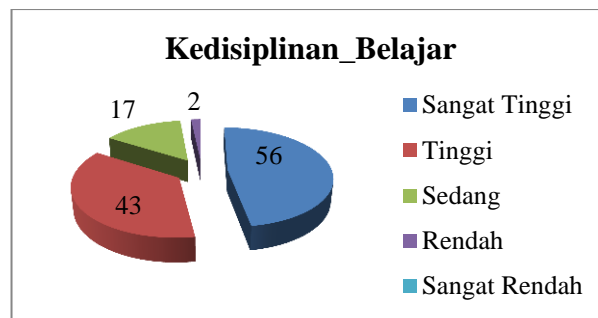
Teknik pengumpulan data menggunakan skala dan studi dokumentasi. Uji validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi regresi berganda. Analisis korelasi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan analisis frekuensi disajikan sebagai berikut:

Kedisiplinan Belajar

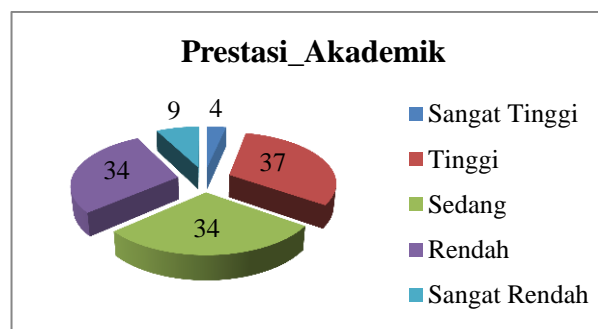
Berdasarkan hasil analisis data variabel kedisiplinan belajar di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 56 siswa (47,46%), berada pada kategori “tinggi” sebanyak 43 siswa (36,44%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 17 siswa (14,41%), pada kategori “rendah” sebanyak 2 siswa (1,69%), dan tidak ada yang berada pada kategori “sangat rendah” sebanyak 0 siswa (0,00%). Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*, sebagai berikut.



Gambar 1. *Pie Chart* Variabel Kedisiplinan Belajar

Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis data variabel prestasi akademik di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 4 siswa (3,39%), berada pada kategori “tinggi” sebanyak 37 siswa (31,36%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 34 siswa (28,81%), pada kategori “rendah” sebanyak 34 siswa (28,81%), dan berada pada kategori “sangat rendah” sebanyak 9 siswa (7,63%). Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*, sebagai berikut.

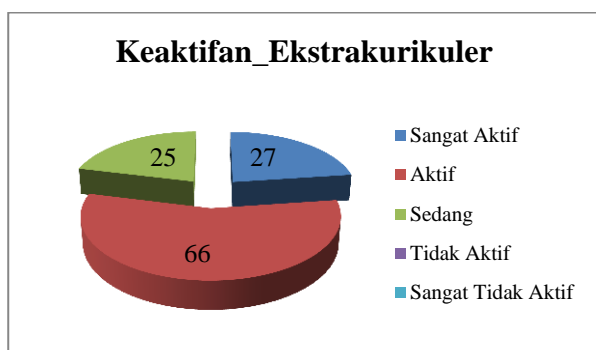


Gambar 2. *Pie Chart* Variabel Prestasi Akademik

Keaktifan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil analisis data variabel keaktifan ekstrakurikuler di atas berada pada kategori “sangat aktif” sebanyak 27 siswa (22,88%), berada pada kategori “aktif” sebanyak 66 siswa (55,93%), berada pada kategori “sedang” sebanyak 25 siswa (21,19%), dan tidak ada yang berada pada kategori “rendah” dan “sangat rendah” sebanyak 0 siswa (0,00%).

Berikut penggambarannya dalam bentuk *pie chart*, sebagai berikut.



Gambar 3. *Pie Chart* Variabel Keaktifan Ekstrakurikuler

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Berikut adalah hasil uji normalitas data dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,094	$p > 0,05$ Normal
Prestasi Akademik	0,080	$p > 0,05$ Normal
Keaktifan Ekstrakurikuler	0,380	$p > 0,05$ Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berikut adalah hasil uji linieritas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Kedisiplinan Belajar	22 : 94	1,529	1,656	0,083	$F_{hitung} < F_{tabel}$ linier
Prestasi Akademik	44 : 72	1,381	1,545	0,111	$F_{hitung} < F_{tabel}$ linier

Dari data uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel kedisiplinan belajar ($1,529 < 1,656$), signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$ dan pada variabel prestasi akademik ($1,381 < 1,545$), signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$ sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan linier.

Uji Homogenitas

Berikut adalah hasil uji homogenitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Variansi

Variabel	Db	F _h	F _t	P (Sig.)	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	2 : 116	1,233	3,074	0,551	$F_h < F_t =$ Homogen
Prestasi Akademik	2 : 116	1,233	3,074	0,251	$F_h < F_t =$ Homogen

Dari data di atas menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel kedisiplinan belajar ($1,233 < 3,074$), signifikansi sebesar $0,551 > 0,05$ dan pada variabel prestasi akademik ($1,233 < 3,074$), signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$ sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis I

Berikut hasil uji hipotesis I dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis I

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar	0,531	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar

0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

Pengujian Hipotesis II

Berikut hasil uji hipotesis II dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis II

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik	0,668	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

Pengujian Hipotesis III

Berikut hasil uji hipotesis III dalam penelitian ini.

Tabel 19. Pengujian Hipotesis III

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik	0,740	0,195	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan antara antara keaktifan ekstrakurikuler secara bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro.

Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan efektif variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Sumbangan Efektif Variabel Bebas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,540	5,56198

a. Predictors: (Constant), Prestasi_Akademik, Kedisiplinan_Belajar

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,548. Artinya, variabel kedisiplinan belajar dan prestasi akademik secara bersama-sama memberikan sumbangan pada variabel perilaku keaktifan ekstrakurikuler siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro sebesar 54,8%; sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara keaktifan

ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan dan kesibukan yang dijalankan oleh siswa dalam menjalankan sebuah kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai suatu tujuan, ikut berpartisipasi setiap kegiatan yang dilaksanakan dan patuh menjalankan peraturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan banyak keuntungan bagi siswa. Keuntungan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dapat memecahkan masalah secara rasional, memberi pelajaran bekerja sama di dalam satu tim, dan masih banyak lagi manfaat yang tanpa disadari akan didapatkan jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dimiyati (2006: 3) yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan menentukan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah dan merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki nilai manfaat bagi pembentukan disiplin siswa. Semua kegiatan dalam ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler merupakan pengalaman belajar untuk menunjang kegiatan di sekolah. Keberadaan peran serta siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memberi kesempatan pada siswa untuk mengaktualisasikan diri mereka untuk mencapai tujuan yaitu prestasi akademik.

Hal ini sejalan dengan teori Mumuh Sumarna (2006: 10) yang menjelaskan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu: untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Mumuh Sumarna (2006: 10) juga menjelaskan bahwa ekstrakurikuler ebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik

yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran.

Hubungan Antara Keaktifan Ekstrakurikuler Secara Bersama-Sama dengan Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Akademik Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Pentingnya kedisiplinan belajar dan prestasi akademik dapat mendorong keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Roni Nasrudin (2010: 12) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan supaya siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat rohani dan jasmani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan supaya siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler secara parsial maupun bersama-sama dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,531 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,668 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).
3. Terdapat hubungan antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP N 1 Purwantoro. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,740 > 0,195$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih membuka diri terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dan disarankan supaya melakukan bimbingan dengan guru kelas maupun guru Bimbingan dan Konseling (BK) agar memperoleh arahan terhadap minat dan bakat sehingga dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan agar melakukan pendekatan individual atau personal dan diadakannya layanan bimbingan pribadi bagi para siswa dalam rangka meningkatkan rasa percaya diri siswa dan supaya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan ekstrakurikuler siswa, misalnya minat, motivasi, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita Dianingtyas. (2010). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal*. Vol 5: 8. Tahun 2010.

Dimiyati Mahmud. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mumuh Sumarna. 2006. Perbandingan Antara Siswa Yang Menjadi Pengurus Dan Bukan Pengurus OSIS Dalam Pemanfaatan Waktu Luang Dan Prestasi Belajar di SMK N 6 Bandung. *Jurnal Psikologi UPI Bandung*.

Roni Nasrudin. 2010. Pengaruh Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motif Berprestasi Siswa SMK N 2 Garut. *Jurnal*. Vol 2: 6. Tahun 2010.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.